

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dana berperan penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Untuk dapat memperoleh dana perusahaan dapat memilih beberapa alternatif yaitu dengan cara mencari pinjaman dari bank atau kreditur lain atau dengan cara menerbitkan saham baru. Penerbitan saham baru ini berupa surat berharga yang dapat dijual dipasar modal. Perusahaan biasanya cenderung memilih alternatif menerbitkan saham baru dari pada mencari pinjaman di bank, hal ini dikarenakan peminjaman di bank mempunyai tingkat suku bunga yang relative tinggi dan birokrasinya yang berbelit-belit.

Walaupun demikian, apabila perusahaan hanya mengutamakan pada saham saja maka biayanya akan lebih tinggi, karena perusahaan akan dibebani dengan biaya emisi saham atau biaya pengembangan. Demikian sebaliknya, bila perusahaan hanya mengutamakan pada utang saja, maka ketergantungan perusahaan kepada pihak luar akan makin besar dan risiko *financial*nya pun makin besar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengutamakan keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut, agar risiko dan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan seimbang (Riyanto,1995). Dasar

sumber dana eksternal. Secara teoritis didasarkan pada dua kerangka yaitu *balance theory* atau *pecking order theory*.

Berdasarkan *balance theory*, perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada suatu struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat penghematan pajak atas penggunaan utang terhadap kas kebangkrutan. *Balance theory* memprediksi suatu pengaruh variabilitas pendapatan dan penggunaan utang.

Disamping *balance theory* Myers dan Majluf (1984) merumuskan teori struktur modal yang disebut *pecking order theory*. Disebut sebagai *pecking order* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Teori ini mendasarkan diri atas informasi asimetrik (*asymmetric theory*), suatu istilah yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak (tentang prospek, risiko, dan nilai perusahaan) daripada pemodal publik. Manajemen mempunyai informasi yang lebih banyak dari pemodal karena merekalah yang mengambil keputusan – keputusan keuangan, yang menyusun berbagai rencana perusahaan, dan sebagainya. Pendanaan berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan lebih cenderung memilih pendanaan yang berasal dari internal daripada eksternal.

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal secara umum adalah struktur aktiva (*Tangibility*), ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan, risiko, sikap manajemen, sikap pemberian pinjaman dan klasifikasi industri. Dalam penelitian

perusahaan (*size*), pertumbuhan, dan risiko. Karena 4 faktor diatas sudah dapat mewakili keputusan struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Dengan menganalisis pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan risiko diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi manajemen pada perusahaan manufaktur.

Maka peneliti mengangkat judul **"PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFATUR DI BURSA EFEK JAKARTA"**.

## **B. BATASAN MASALAH**

Dalam hal ini penulis membatasi populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Jakarta periode pengamatan tahun 2002 sampai 2005. Kemudian variabel yang diteliti pun dibatasi hanya empat variabel yaitu struktur aktiva (*Tangibility*), Ukuran perusahaan (*Size*), pertumbuhan (*Growth*), risiko (*Volatility*).

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur aktiva, pertumbuhan, ukuran perusahaan, risiko secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ?
2. Apakah struktur aktiva, pertumbuhan, ukuran perusahaan, risiko, secara individu (parsial) berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan, ukuran perusahaan, risiko secara bersama-sama (simultan) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ .
2. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan, ukuran perusahaan, risiko secara individu (parsial) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merumuskan

2. Memberikan tambahan bukti empiris tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.